

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masjid adalah tempat ibadah umat Muslim. Masjid secara bahasa dapat diartikan sebagai tempat yang dipakai untuk bersujud, selain difungsikan sebagai tempat ibadah baik itu ibadah sholat lima waktu maupun ibadah-ibadah yang lain, masjid juga berfungsi sebagai tempat untuk umat Islam melakukan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kemaslahatan umat seperti kegiatan belajar atau majelis ta'lim untuk menyampaikan berbagai ilmu keagamaan, sebagai tempat untuk bermusyawarah, tempat melakukan kegiatan-kegiatan sosial, dan lain sebagainya, itu hanya beberapa contoh saja untuk fungsi dari masjid, masih banyak kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan di Masjid selama itu tidak menyalahi atau melanggar syariat Islam.

Oleh karena banyaknya kegiatan yang dilaksanakan di masjid dan juga perlunya untuk menjaga masjid tetap makmur sehingga dapat bermanfaat bagi umat Islam, khususnya untuk umat Islam yang tinggal di sekitar area masjid, maka dibuatlah sebuah struktur kepengurusan masjid yang disebut dengan takmir, struktur ketakmiran sangat dibutuhkan jika ingin masjid tetap makmur dan dapat berkembang, sebagai contohnya adalah masjid Jogokariyan dan masjid Nurul 'Ashri di Yogyakarta, masjid Baitul Makmur di Bali, masjid-masjid tersebut adalah beberapa contoh masjid yang memiliki takmir yang bagus dan profesional sehingga masjid yang dikelolanya bisa ramai jamaahnya dan tentu saja bermanfaat bagi jamaah-jamaah tersebut. Takmir memiliki struktur organisasi mulai dari ketua takmir, wakil, bendahara, sekertaris dan bagian-bagian lain yang biasanya menyesuaikan masjid masing-masing seperti contohnya bagian kebersihan, keamanan, dan lain sebagainya sesuai dengan kebutuhan tiap-tiap masjid. Salah satu tugas dari takmir adalah melakukan pendataan-pendataan pada semua aspek yang berkaitan dengan masjid, mulai dari mendata jamaah, mendata kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di masjid, mendata keuangan atau kas masjid berupa

pemasukan, pengeluaran dan juga saldo yang tersisa di masjid tersebut, kemudian juga melakukan pendataan barang-barang inventaris masjid, dan juga data-data lain. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah ketika takmir akan mengadakan sebuah kegiatan, data jamaah digunakan untuk memperkirakan peserta yang akan hadir dalam sebuah kegiatan, sehingga akan lebih mudah mengatur jumlah tempat dan konsumsi yang harus disediakan, begitu pula dengan data kas masjid, dengan adanya data tersebut maka ketika akan dilakukan sebuah kegiatan takmir bisa mengetahui berapa jumlah saldo yang dimiliki sehingga dana yang akan dikeluarkan dalam kegiatan tersebut bisa diestimasi dengan baik, untuk data inventaris digunakan untuk melihat kelengkapan fasilitas, sehingga jika ada barang yang belum tersedia maka bisa segera dipenuhi.

Sejauh ini masih banyak masjid-masjid yang melakukan pendataan dengan metode pencatatan konvensional, pencatatan data baik data jama'ah, data kas atau keuangan, data inventaris masjid, dan data-data lain masih dilakukan dengan cara menulis tangan dibuku kertas ataupun papan tulis, pencatatan data seperti ini tentunya memakan banyak waktu dan memiliki tingkat kerumitan yang cukup tinggi, karena mulai dari pembuatan tabel masih dilakukan manual menggunakan tangan, untuk perhitungan keuangan juga masih perlu tambahan waktu jika ingin melihat total pemasukan, total pengeluaran, atau sisa saldo, dikarenakan perhitungannya masih dilakukan secara terpisah dengan cara menghitungnya di alat bantu kalkulator kemudian baru bisa dicatat ke buku pendataan keuangan. Selain itu tentu saja dengan pencatatan konvensional penyimpanan data-data yang sudah dicatat bisa terbilang kurang aman dan juga boros tempat, karena jarang sekali ada backup data untuk pencatatan konvensional, banyak kemungkinan hilangnya data jika melakukan pencatatan dibuku, semisal buku hilang, terbakar, robek, atau mudarnya tulisan jika tulisan tersebut sudah cukup lama dan tidak disimpan ditempat yang memadai, atau tulisan tidak terbaca dan hanya bisa dibaca oleh penulis asli, dan masih ada beberapa faktor lain yang tidak bisa penulis sebutkan disini. Jika hal-hal tersebut terjadi tentu saja akan sulit untuk mengembalikan data-data yang telah hilang. Selain itu disini tempat penyimpanan data, ketika data semakin banyak maka diperlukan kertas yang lebih banyak pula. Selain itu masih

banyak informasi-informasi yang perlu dikelola lebih baik agar dapat sampai kepada jama'ah atau pihak yang membutuhkan, seperti informasi kajian yang diadakan, informasi barang yang ditemukan di masjid, dan informasi-informasi yang lain.

Dengan berkembangnya teknologi informasi maka permasalahan diatas dapat diatasi dengan membuat sebuah sistem informasi yang dapat mengelola data-data tersebut, data bisa ditampilkan lebih rapi, perhitungan bisa dibuat lebih cepat dan akurat, dan dalam segi penyimpanan akan lebih aman karena data akan disimpan di *database*, yang kemudian data-data tersebut dapat disajikan kepada pihak-pihak yang membutuhkan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka pada tugas akhir ini penulis akan membuat sebuah sistem informasi masjid berbasis *web* dengan target analisis dan observasi nya adalah masjid Al-Wakaf Darul Muttaqien yang berlokasi di Sengkan, Condongcatur, Sleman, Yogyakarta. Diharapkan dengan sistem informasi ini dapat memudahkan pengurus masjid khususnya masjid Al-Wakaf Darul Muttaqien untuk melakukan pengelolaan dan penyimpanan data.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka inti permasalahan yang dibahas dan perlu ditemukan solusinya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pengelolaan data masjid Al-Wakaf Darulmuttaqien masih dilakukan secara konvensional, sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam penyampaian data.
2. Kurangnya pengelolaan dan penyajian informasi berupa pengumuman atau berita yang berkaitan dengan masjid Al-Wakaf Darulmuttaqien.

1.3 Batasan masalah

batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi masjid Al-Wakaf Darul Muttaqien dibuat menggunakan Laravel dan berbasis *website*.
2. Sistem informasi ini khusus dibuat untuk pengelolaan dan penyajian data pada masjid Al-Wakaf Darul Muttaqien.
3. Hasil dari pembuatan sistem informasi masjid Al-Wakaf Darul Muttaqien berupa pengelolaan data jama'ah, pemateri, kajian, keuangan, inventaris, barang temuan, posting dan penyampaian data-data tersebut ke pengguna.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah sistem informasi berbasis *website* untuk masjid Al-Wakaf Darul Muttaqien yang memiliki kegunaan sebagai berikut.

1. Membantu dan mempermudah pengelolaan data masjid Al-Wakaf Darulmuttaqien.
2. Membantu takmir untuk menyampaikan informasi berupa pengumuman yang berkaitan dengan masjid Al-Wakaf Darulmuttaqien, dan mempermudah jama'ah atau pihak yang membutuhkan untuk menerima informasi tersebut.

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi takmir, aplikasi ini dapat digunakan untuk membantu pengelolaan berbagai data yang berkaitan dengan masjid Al-Wakaf Darul Muttaqien.
2. Bagi takmir, aplikasi ini dapat digunakan untuk membantu pengelolaan dan penyajian informasi berupa pengumuman seputar masjid Al-Wakaf Darul Muttaqien.
3. Bagi Jama'ah aplikasi ini dapat membantu untuk mengetahui informasi seputar masjid Al-Wakaf Darul Muttaqien.

1.6 Sistematika penulisan

Dalam segi penulisan, skripsi ini terbagi menjadi beberapa bab diawali dari pendahuluan, tinjauan pustaka dan landasan teori, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran, dengan beberapa sub-pokok pembahasan.

Sistematika penulisan dari skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang dari penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang akan dicapai, manfaat yang diharapkan dari penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi penjelasan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan sistem informasi untuk pengelolaan data masjid dan penjabaran teori-teori yang menjadi dasar dalam pembuatan aplikasi web sistem informasi masjid Al-Wakaf Darul Muttaqien.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang urutan proses apa saja yang dilakukan hingga pembuatan aplikasi web sistem informasi masjid Al-Wakaf Darul Muttaqien selesai dilakukan. Proses-proses tersebut diharapkan dapat diimplementasikan ke dalam sistem yang dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan hasil dari tahapan-tahapan yang telah dilaksanakan, dan setiap hasil akan dibahas secara terperinci dan jelas. Dan pada tahap akhir dilakukan pengujian, apakah hasil dari penelitian sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian yang dihubungkan dengan tinjauan penelitian. Serta saran untuk pengembangan penelitian yang serupa kedepannya.